

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan selalu menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar dalam mencapai tujuannya, untuk itu diperlukan adanya pengendalian internal yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil resiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan. salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan adalah aset tetap. Aset tetap adalah Aset berwujud yang mempunyai umur relatif permanen dan memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Hampir semua perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan pasti memiliki aset tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Aset tetap ini digolongkan kepada dua kelompok berdasarkan wujudnya yaitu, aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan,disingkat dengan PTPN III adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang Perkebunan kelapa sawit dan karet. Perusahaan ini berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara dan dibentuk berdasarkan PP No.8 Tahun 1996. Tanggal 14

Februari dalam rangka restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang perkebunan.

Perusahaan dalam hal ini PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mempunyai aset yang terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, dan inventaris kantor. Aset ini juga harus mendapatkan pengendalian secara khusus, karena pada umumnya menyangkut nilai rupiah yang besar. Kurangnya pengawasan terhadap aset tetap akan membawa pengaruh besar kepada kegiatan perusahaan tersebut.

Masalah aset tetap merupakan salah satu aktivitas yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Masalah aset tetap tersebut yaitu adanya penyalahgunaan terhadap aset tetap atau menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu manajemen perusahaan menerapkan alat bantu yaitu berupa pengendalian internal. Pengendalian internal ini disusun melalui koordinasi, pengawasan dan penelitian yang serius terhadap kegiatan perusahaan. Sistem yang sudah dirancang sedemikian rupa sudah cukup baik, akan tetapi jika dalam pelaksanaannya kurang diawasi dengan baik akan berakibat fatal bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatasmaka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah tersebut dan mencoba membahasnya dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Pengendalian Internal Atas Aset Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III(Persero) Medan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian-uraian diatas, maka terlihat ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah : “ **Apakah pengendalian internal yang diterapkan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dapat melindungi aset tetap ?** ”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah :  
“**Untuk mendapatkan bukti nyata tentang penerapan pengendalian internal atas aset tetap pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.**”

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. **Bagi peneliti**, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan memperluas pengetahuan penelitikhususnya mengenai pengendalian internal atas aset tetap.
2. **Bagi pihak perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan pengendalian internal atas aset tetap.
3. **Bagi akademisi**, sebagai referensi informasi tentang pengendalian internal atas aset tetap, terutama bagi mereka yang tertarik melakukan peneliti sejenis atau lanjutan.